

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif karena penelitian tersebut bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Selain itu landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.³³

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan kondisi bersumber pada fakta yang tampak sebagaimana adanya.³⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menerangkan fenomena dengan sedalam-dalamnya lewat pengumpulan informasi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian deskriptif, dengan menggambarkan kondisi objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Pendekatan penelitian dapat dimaknai sebagai usaha dalam kegiatan penelitian untuk menggandakan hubungan-hubungan dengan objek yang diteliti. Pendekatan adalah upaya dalam menggapai sasaran yang telah ditetapkan dalam tujuan penelitian.

³³ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), hlm. 32

³⁴ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

Peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) ini karena sangat sesuai dengan permasalahan yang akan dianalisa peneliti.

Kartini Kartono mendeskripsikan Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saar di tengah masyarakat.³⁵

Metode penelitian lapangan sangat tepat digunakan karena untuk mencari kenyataan yang terjadi di masyarakat Selopuro, Kabupaten Blitar yang memiliki keterkaitan dengan Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, perspesi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta denngan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁶ Dengan kata lain penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.³⁷ Oleh karena itu, data penelitian ini dinyatakan dalam keadaan sewajarnya. Peneliti

³⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV Mundur Maju, 1996), hlm. 32

³⁶ Tohirin, *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3

³⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 59

menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Selopuro yang berada di Jl. Raya Selopuro, RT.01/RW.01 Desa Selopuro, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur 66185. Pasar Tradisional Selopuro terletak disamping jalan raya kabupaten antara Blitar dengan Malang. Pasar Tradisional Selopuro menjadi salah satu urat nadi perekonomian di Desa Selopuro, yang dimana pasar ini mulai dikelola oleh pemerintah desa pada tahun 2000-an. Alasan Peneliti mengambil tempat tersebut sebagai penelitian karena di Pasar Selopuro memiliki banyak sumber potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan juga pedagang yang akan membawa dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrument kunci.³⁸ Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian yaitu dari bulan Juni 2021 s/d Juli 2021, penelitian dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal ataupun tidak.

D. Sumber Data

1. Sumber personal, data yang diperoleh berupa jawaban lisan/tertulis, yaitu dari pengurus Pasar Selopuro, Pedagang, dan Masyarakat sekitar.
2. Sumber *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan objek yang diteliti.
3. Sumber *Paper*, sumber data yang menyajikan tulisan, arsip, dsb.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang valid pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 223

1. Metode Observasi

Metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan memfokuskan perhatian pada suatu obyek dengan menggunakan semua panca indra.³⁹ observasi merupakan alat pengumpul data yang dikerjakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti.⁴⁰ Metode observasi dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan data-data primer dan sekunder. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung ke Pasar Tradisional Selopuro. Observasi dikerjakan dengan mencatat peristiwa yang berhubungan dengan kegiatan yang berlangsung di pasar Selopuro. Pada teknik observasi ini untuk memperoleh data tentang bagaimana pengelolaan potensi pasar Selopuro dan juga dampak pengelolaan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara dan yang hendak diwawancarai.⁴¹ Wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga menghasilkan dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan riset pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, namun apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

³⁹ *Ibid.*, hlm. 146

⁴⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 70

⁴¹ Michael Quinn Patton, Terj. Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 182

mendalam. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai para pengurus pasar Selopuro yaitu Ibu Nanik Ketua BUMdes Pasar Selopuro dan Ibu Intan Sekretaris BUMdes. Selain itu peneliti juga mewawancarai beberapa pedagang yang ada di pasar Selopuro. Peneliti menemui beberapa pedagang untuk di wawancarai sehingga mendapatkan data yang menguatkan untuk menjawab permasalahan. Berikutnya peneliti juga mewawancarai pengelola dari pasar Selopuro, supaya data yang diperoleh lebih akurat dan juga lengkap.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis. Sehingga peneliti akan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk pedagang. Teknik wawancara ini untuk mendapatkan data tentang dampak pengelolaan potensi pasar terhadap ekonomi pedagang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, dokumen

atau arsip, foto dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian.⁴² Hasil dari dokumentasi tersebut akan dipakai sebagai tambahan dalam menjawab semua permasalahan-permasalahan yang terjadi di pasar Selopuro. Teknik dokumentasi untuk menggali data tentang potensi pendukung, sistem pengelolaan potensi pasar, dan dampak pengelolaan potensi pasar terhadap ekonomi masyarakat di pasar Selopuro.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha dalam mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pengertian peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan untuk orang lain.⁴³ Sebelum memasuki lapangan analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dilakukan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, tetapi dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Pada dasarnya analisis data kualitatif dikerjakan selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁴⁴

Dengan begitu, peneliti melakukan pengolahan data dengan menganalisa data hasil observasi, dan interview secara serius. Kemudian mereduksi data, dalam hal ini peneliti memilah data mana yang dianggap paling sesuai dan

⁴² A Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makasar: Indobis Media Center, 2003), hlm. 106

⁴³ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasin, 1998), hlm. 104

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 245

penting yang terkait dengan masalah penelitian ini. Kemudian peneliti menyajikan hasil penelitian dan membuat kesimpulan dan implikasi penelitian sebagai bagian akhir dari penelitian ini. Proses penelitian ini mengandung komponen diantaranya:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah hasil analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁴⁵ Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo).

2. Penyajian Data

Data berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di pasar Selopuro dengan beberapa pedagang, selain dengan pedagang pasar peneliti juga melakukan wawancara dengan pengurus pasar Selopuro. Data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan

⁴⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 56-57

berdasarkan kelompok masalah yang diteliti akan menghasilkan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Akibatnya peneliti bisa mendapatkan kesimpulan dari peran pasar tradisional Selopuro dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan dari data-data yang sudah di reduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Penarikan kesimpulan tersebut dilakukan dengan pola induktif, yakni kesimpulan dari hal umum yang ditarik dari pernyataan yang memiliki sifat khusus.⁴⁶ Dalam kasus ini peneliti mengkaji sejumlah data yang spesifik mengenai masalah yang menjadi objek pada penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Selain menggunakan pola induktif, peneliti juga menggunakan cara menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat lebih khusus yang disebut deduktif, kemudian menyusunnya dalam kerangka tulisan yang utuh. Peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Ketiga komponen analisis diatas saling berhubungan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian, data yang dikemukakan secara sistematis berdasarkan pada fokus penelitian penelitian. Tampilan data

⁴⁶ Muhammad Arif Tito, *Masalah Dan Hipotesis Penelitian Sosial-Keagamaan* (Makassar: Andira Publisher, 2005), hlm. 9

yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan yang diadakan pada pemeriksaan terhadap sumber lain melalui wawancara dengan para informan.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

a. Analisis data selama di lapangan

Analisis data saat di lapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai, tetapi selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus sampai penyusunan laporan berakhir. Analisis data-data ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Fokus penelitian ditetapkan
- 2) Pembuatan temuan sementara yang didasarkan data yang telah didapatkan.
- 3) Berdasarkan temuan-temuan hasil pengumpulan data sebelumnya dijadikan sebagai pembuatan rencana.
- 4) Pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya dikembangkan.
- 5) Penerapan tujuan pengumpulan data (informan, situasi, dokumentasi) selanjutnya.

b. Analisis data setelah pengumpulannya

Menggunakan cara deskriptif (*non statistic*) dalam menganalisa data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh berupa kata ataupun kalimat-

kalimat yang dibagi kedalam beberapa kategori untuk memperoleh kesimpulan yang dijelaskan pada bab IV.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah inti konsep dari proses penelitian yang berkaitan dengan kesahihan (validitas) dan keadaan (relibilitas) berdasarkan versi “*positivisme*” dan disamakan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, paradigma sendiri. Hal ini penting karena pertanggung-jawaban kepercayaan data terletak pada kriteria dan teknik pemeriksaan keabsahan data. Jadi sejak proposal penelitian pemeriksaan keabsahan data ini harus dinyatakan dan direncanakan teknik apa saja yang digunakan. Untuk mendapatkan keabsahan hasil perlu diteliti kebenarannya dengan menggunakan metode sebagai berikut:⁴⁷

1. *Presistent Observation* (ketekunan pengamatan), yaitu melaksanakan observasi secara terus menerus pada berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di tempat penelitian.⁴⁸ Dalam hal ini, peneliti mengikuti dan mengamati kegiatan yang berlangsung di pasar Selopuro. Yakni dengan mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan penelaahan secara rinci.
2. *Triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Moeleong

⁴⁷ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), hlm. 52.

⁴⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 329.

membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁴⁹ Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan peneliti membandingkan data hasil pengamatan yang diperoleh dari lapangan dengan data hasil wawancara pada sumber data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal, peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian yaitu antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, kegiatan awal yang dikerjakan oleh peneliti adalah menentukan permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, menentukan tempat penelitian, mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan dan memperhatikan Etika dalam melakukan penelitian. Selain itu, peneliti melihat perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti juga mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian, perlengkapan itu adalah kertas, buku saku, alat tulis menulis, kamera, perekam suara, dan lain-lain.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Mengadakan observasi langsung ke pasar tradisional Selopuro, dengan melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan data sementara.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 52

- b. Peneliti turut berperan serta dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan baik dari sumber personal, sumber paper, maupun sumber tempat dengan mengamati peristiwa ataupun kegiatan yang berlangsung disaat memasuki objek penelitian atau lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data dari narasumber, tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis data terhadap data hasil temuan di lapangan secara rinci dan sistematis guna mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, analisis data dikerjakan melalui 3 langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap penulisan laporan penelitian yang merupakan tahap akhir penelitian. Penulisan laporan berdasarkan pada data hasil penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, sehingga peneliti mencatat laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Pasar Tradisional Selopuro Kec.Selopuro Kab.Blitar).”